

## PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nor Hasan<sup>1</sup>, Noorlailie Soewarno<sup>2</sup>, Isnalita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Faculty of Economics and Business, Airlangga University

<sup>1</sup>nor.hasan-2017@feb.unair.ac.id, <sup>2</sup>noorlailie-s@feb.unair.ac.id, <sup>3</sup>isnalita@feb.unair.ac.id

### **Abstract**

*This study aimed to obtain empirical evidence regarding the correlation of the use of information technology to the learning process (lectures) and its impact on student academic achievement. This study used path analysis or analysis that not only tested the direct influence of independent variable to the dependent variable, but also explained the presence or absence of indirect influence given by the independent variable through the intervening variable to the dependent variable. This study uses questionnaires media that are disseminated through electronic media. The statements contained in the questionnaire were measured using the Likert scale of 5 (five) points, then processed using Path Analysis, and interpreted. Total respondents in this study as many as 204 students of Master of Accounting who have been through the course of information technology management. The results of this study indicate that information technology influences student academic achievement and influences the learning process and has an impact on student academic achievement.*

**Keywords :** *Information technology; Learning process; Student academic achievement.*

### **Abstrak**

Kajian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang korelasi antara penggunaan teknologi informasi dan proses pembelajaran (konferensi) dan dampaknya terhadap kinerja akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan analisis rute yang tidak hanya menguji efek langsung dari variabel independen dalam variabel dependen, tetapi juga menjelaskan apakah ada efek tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen melalui variabel antara dalam variabel dependen. Penelitian ini menggunakan media kuesioner yang disebarakan melalui media elektronik. Afirmasi dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert 5 (lima) poin, kemudian diproses menggunakan analisis jalur dan diinterpretasikan. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 204 mahasiswa magister akuntansi yang telah mengikuti kursus manajemen teknologi informasi. Hasil studi ini menunjukkan bahwa teknologi informasi mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa dan mempengaruhi proses pembelajaran dan berdampak pada kinerja akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Teknologi informasi; Proses belajar; Prestasi akademik mahasiswa.*

*Cronicle of Article: Received (April 2019); Revised (May 2019); and Published (June 2019).*

©2019 Jurnal Kajian Akuntansi Lembaga Penelitian Universitas Swadaya Gunung Jati.

**Profile and corresponding author:** Nor Hasan<sup>1</sup>, Noorlailie Soewarno<sup>2</sup>, and Isnalita<sup>3</sup> are from Economics and Business Faculty of Airlangga University. Corresponding author: nor.hasan-2017@feb.unair.ac.id<sup>1</sup>, noorlailie-s@feb.unair.ac.id<sup>2</sup>, and isnalita@feb.unair.ac.id<sup>3</sup>.

**How to cite this article:** Hasan, Nor., Soewarno, Noorlailie., & Isnalita. (2019). Information Technology Impact on Learning Process and Academic Achievement of Student. Jurnal Kajian Akuntansi, 3 (1): 68-77.

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan teknologi informasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di universitas. Beberapa dosen dengan antusias menerapkan inovasi teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran di kelas. Namun, pengaruh teknologi informasi pada kinerja akademik mahasiswa adalah masalah perdebatan (Bawaneh, 2011; Zoraini dkk, 2009).

Penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa adalah masalah penting dalam dunia pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa sangat penting. Faktor-faktor ini akan sangat mempengaruhi kebijakan akademik universitas, evaluasi kinerja dosen dan modifikasi cara dosen mengajar (Guney, 2009).

Bawaneh (2011) menyebutkan bahwa sebelum komputer dikenal di masyarakat, proses pembelajaran secara tradisional dilakukan. Namun dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan komputer di masyarakat telah meningkat. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi memiliki dampak positif pada dunia pendidikan, terutama pada cara dan proses penyampaian materi pembelajaran. Bahkan sebagian besar universitas di Amerika Serikat telah melakukan operasi akuntansi online yang ditujukan untuk penggunaan situs web dan jejaring sosial.

Dengan mengacu pada penelitian Bawaneh (2011), Peneliti mengembangkan penelitian tidak hanya dengan menguji aspek PowerPoint sebagai sarana belajar, tetapi juga dengan menguji penggunaan teknologi informasi secara umum untuk pencapaian pembelajaran mahasiswa. Perkembangan teknologi komputer memiliki pengaruh yang cepat pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk proses pembelajaran di Universitas. Bawaneh (2011) menyatakan bahwa teknologi informasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Berbagai instansi

pendidikan dari mulai jenjang sekolah dasar sampai dengan Universitas telah saling berlomba-lomba melakukan investasi dalam teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. (Khan, 2009) menjelaskan bahwa perkembangan besar di bidang teknologi informasi memiliki dampak besar pada peran lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan berlomba-lomba menggunakan sumber daya keuangan mereka untuk memperbarui teknologi informasi. Diharapkan bahwa perkembangan teknologi informasi akan memiliki dampak positif pada cara mahasiswa belajar.

Carrillo dkk. (2011) menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan adalah tujuan utama sebagian besar negara berkembang. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memiliki dampak signifikan pada dunia pendidikan. Dalam proses pendidikan, diharapkan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja mahasiswa dengan beberapa cara: pertama, diharapkan teknologi informasi di kelas akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mempengaruhi kinerja mahasiswa. Kedua, diharapkan penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa dan diharapkan berdampak positif pada kinerja akademik mahasiswa. (Khan, 2009) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi diharapkan memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar mahasiswa.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Compeau dan Higgins (1995) menjelaskan bahwa kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi dibutuhkan *computer self efficacy* pada diri seseorang dalam menggunakan teknologi informasi untuk memanfaatkannya dalam mempermudah proses belajar-mengajar maupun mencapai prestasi akademik yang maksimal.

Teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi apapun adalah media yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi (Mustakini, 2009; Rauniar dkk, 2014). Pertumbuhan penggunaan komputer menawarkan potensi besar untuk mengembangkan proses pembelajaran. Internet, jaringan nirkabel, tablet dan perkembangan lain dalam teknologi informasi menawarkan revolusi dalam cara belajar di Universitas (Frey dkk, 2009).

(Jabr, 2011; Kadous dan Magro, 2001) mencoba untuk memberikan penjelasan tentang penggunaan Internet dalam prestasi belajar siswa. Internet memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mencari dan mengunduh materi kelas yang diperlukan. Pengembangan situs web, blog, email dan jejaring sosial memperluas jaringan komunikasi antara guru dan siswa, serta di antara teman sebaya. Penggunaan Internet dapat memiliki dampak positif pada kinerja akademik siswa jika ditangani dengan benar.

Pelaksanaan proses belajar adalah interaksi yang cukup dominan antara dosen dan mahasiswa. Proses interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak hanya bergantung pada metode atau metode yang digunakan, tetapi juga komponen-komponen lain juga mempengaruhi keberhasilan interaksi dalam pengajaran dan pembelajaran. Komponen-komponen ini meliputi: dosen, mahasiswa, metode, alat atau teknologi, fasilitas dan tujuan konferensi (Sardiman, 2004 : 173). (Slameto, 2010) dan (Iskandaryah, 2012) menyatakan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh proses perkuliahan. Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah maupun di kampus. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pula kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami oleh mahasiswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat

dilihat juga dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Nugraha (2015) mengungkapkan bahwa dalam konteks pembelajaran, ada beberapa titik referensi yang dapat digunakan untuk menentukan prestasi belajar. Salah satu titik rujukan yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Upaya yang membuat seseorang sukses adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya, setelah seseorang menyadari potensinya di bidang, ia akan terus berusaha mengembangkannya dalam kapasitas utama.

Teknologi informasi mampu membuktikan perannya dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan mengintegrasikan tugas pembelajaran untuk mencapai prestasi dengan hasil pembelajaran yang tinggi (Kanapathippillai dkk., 2012; Yaftian dkk., 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Teknologi informasi berdampak pada Prestasi Akademik Mahasiswa

Esensi dari proses pembelajaran yang efektif terjadi jika dosen dapat mengubah keterampilan dan persepsi mahasiswa dari sesuatu yang sulit dipelajari, menjadi sesuatu yang mudah dipelajari. Proses belajar dan mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran (Popham dan Baker, 1992). Pujasari dan Nurdin (2008) mengungkapkan bahwa kompetensi dosen sangat menentukan prestasi akademik mahasiswa. Semakin besar kompetensi staf pengajar, semakin banyak kemungkinan bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Iskandaryah (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja belajar mahasiswa termasuk gaya mengajar dosen, bantuan kepada mahasiswa, struktur kelas dan fasilitas belajar mengajar. Mahasiswa akan lebih

memahami mata pelajaran yang diambil jika dengan mengajar para dosen mereka tidak mendorong, dan sesuai dengan kurikulum atau SAP yang telah disepakati. Dosen tidak hanya memiliki keterampilan akademik dalam mata pelajaran tertentu, tetapi mereka juga harus memiliki kemampuan untuk mengajar dengan baik di kelas, seperti membangun metode yang benar untuk mengajar, memelihara lingkungan yang memungkinkan di kelas dan ingin melakukan percakapan dua arah untuk membangun komunikasi yang baik antara kedua pihak. Proses pembelajaran yang baik juga dapat memiliki dampak signifikan pada prestasi akademik mahasiswa.

Beberapa universitas menggunakan akuntan profesional untuk mengajarkan teknologi informasi kepada mahasiswa dan mencoba mengintegrasikannya dengan kursus, sementara universitas lain menggunakan teknologi informasi atau Departemen Ilmu Komputer untuk mengajarkan akuntan prinsip-prinsip teknologi informasinya (Noor dan Wan, 2016; Wessels, 2004). Prestasi belajar dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal dalam proses pembelajaran. Kondisi internal meliputi kondisi fisik, kondisi psikologis, dan kondisi sosial, sedangkan kondisi eksternal mencakup lingkungan dalam proses belajar-mengajar (Anni, 2004 : 14).

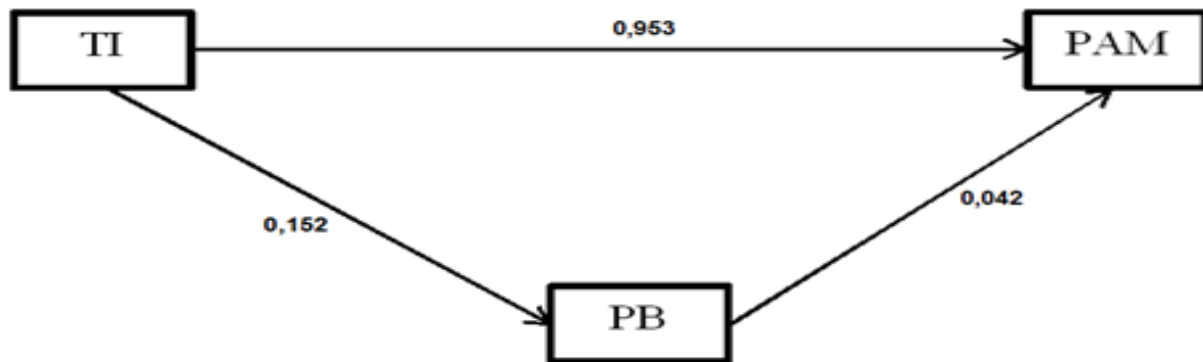
Lingkungan belajar dalam proses pembelajaran adalah faktor yang berada di luar diri mahasiswa dan tidak dapat diabaikan begitu saja karena lingkungan kampus sering dipandang dengan satu mata sebagai faktor yang juga mempengaruhi prestasi belajar, walaupun Dampaknya secara tidak langsung pada peningkatan

prestasi belajar. Lingkungan kampus sebagai tempat belajar memiliki arti yang sama dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah semua kondisi dan pengaruh eksternal dalam kegiatan pendidikan yang juga merupakan tempat dari tempat pendidikan (mengajar dan belajar) (Ettinger dkk, 2006; Hadi, 1996; Tirtahardja dan La Sulo, 1994).

Adjani dan Adam (2013), mereka berdua juga menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa motivasi belajar dan proses (pengalaman) belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Slameto (2010) dan Nugraha (2015) menyatakan bahwa kinerja akademik dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan kebiasaan belajar akan mempengaruhi pembelajaran itu sendiri. Sukmadinata (2005), Nugraha (2015), dan Turner dkk. (1998) mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari potensi kemampuan yang dimiliki mahasiswa yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran, keterampilan berpikir dan keterampilan motorik. Oleh karena itu, penguasaan sains mahasiswa terhadap pelajaran tertentu dapat dilihat dari prestasi atau hasil belajar mereka melalui ujian kinerja semester / ujian semester.

Diyakini bahwa teknologi informasi dapat secara signifikan mempengaruhi proses belajar mengajar dan berdampak pada kinerja akademik mahasiswa, oleh karena itu dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Teknologi informasi berpengaruh pada Proses Belajar dan berdampak terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa



Gambar 1. Desain Penelitian

### METODE PENELITIAN

Studi ini meneliti dampak penggunaan teknologi informasi pada kinerja akademik mahasiswa dengan menempatkan proses kuliah atau proses pembelajaran sebagai moderasi. Penelitian ini menggunakan media kuesioner yang disebarakan melalui media elektronik. Afirmasi dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, kemudian diproses menggunakan Analisis Rute, dan ditafsirkan dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 204 mahasiswa.

Penggunaan teknologi informasi (X) dalam penelitian ini diukur dengan 10 (sepuluh) pernyataan, yaitu: (1) Saya bisa dengan baik menggunakan aplikasi microsoft word; (2) Saya bisa dengan baik menggunakan aplikasi *microsoft excel*; (3) Saya bisa dengan baik menggunakan aplikasi microsoft power point; (4) Saya bisa menggunakan internet dengan baik; (5) Saya bisa mencari materi kuliah tambahan dari internet; (6) Internet membantu saya dalam belajar; (7) Internet mempermudah Saya berbagi informasi kuliah dengan teman; (8) Dosen menggunakan teknologi dalam proses perkuliahan; (9) Penggunaan IT dalam proses perkuliahan membuat saya lebih paham akan materi yang disampaikan; dan (10) Penggunaan TI membuat saya lebih tertarik dalam belajar.

Proses belajar (Y) dalam penelitian ini diukur dengan 9 (sembilan) pernyataan, yaitu: (1) Dosen menyampaikan tujuan

(manfaat) perkuliahan; (2) Dosen menyampaikan kontrak perkuliahan pada awal perkuliahan; (3) Dosen menggunakan buku acuan dan literatur yang mutakhir (5 tahun terakhir); (4) Dosen melengkapi perkuliahan dengan bahan ajar/diktat/handout; (5) Dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan; (6) Kesesuaian antara materi yang disampaikan Dosen dengan perencanaan dalam kontrak perkuliahan; (7) Penyampaian materi perkuliahan oleh dosen; (8) Dosen memberikan contoh penerapan (ilustrasi) nyata yang terkait dengan materi perkuliahan; dan (9) Kemampuan Dosen dalam mengintegrasikan penggunaan media teknologi dalam pembelajaran.

Winkel (1989) menegaskan bahwa prestasi akademik adalah ujian yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses pembelajaran sesuai dengan bobot atau nilai yang dicapai. Oleh karena itu, prestasi akademik mahasiswa (Z) dalam penelitian ini diukur dari nilai akhir (hasil ujian tengah semester ditambah hasil ujian akhir semester) mahasiswa yang telah melalui mata kuliah manajemen teknologi informasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis jalur atau *path analysis* tidak hanya menguji pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi juga menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung yang diberikan

variabel independen melalui variabel intervening terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel independen terhadap

variabel intervening dapat diketahui dari hasil pengujian nilai t regresi sebagaimana tersaji pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Nilai t Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
1 (Constant)		25,748	7,640	0,000
TIx		0,169	2,190	0,030

Sumber : Data primer yang diteliti (2019)

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel intervening. Sedangkan pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen

maupun pengaruh tidak langsung variabel independen melalui variabel intervening terhadap variabel dependen dapat diketahui dari hasil pengujian nilai t regresi sebagaimana tersaji pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Nilai t Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
1 (Constant)		4,504	2,691	0,008
TIx		1,641	48,037	0,000
PBy		0,065	2,097	0,037

Sumber : Data primer yang diteliti (2019)

Berdasarkan tabel 2 tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 2 (dua) variabel, yaitu  $X = 0,00$  dan  $Y = 0,037$  yang mana keduanya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variabel X dan Y berpengaruh signifikan terhadap variabel Z.

Dari kedua tabel nilai t regresi diatas dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan X terhadap Z sebesar 0,953. Sedangkan pengaruh tidak langsung X melalui Y terhadap Z adalah hasil perkalian antara nilai beta X terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z, yaitu :  $0,152 \times 0,042 = 0,006$ . Maka pengaruh total yang diberikan oleh X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,953 + 0,006 = 0,959$ .

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung X terhadap Z sebesar 0,953 dan pengaruh secara tidak langsung X terhadap Z sebesar 0,959 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung X terhadap Z lebih besar dibanding nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X melalui Y memiliki pengaruh signifikan terhadap Z.

Dari uraian diatas, maka hipotesis kedua, yaitu teknologi informasi berpengaruh pada Proses Belajar dan berdampak terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, dapat diterima. Pengaruh langsung penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik mahasiswa sesuai dengan penelitian Ahadiat (2005), Kanapathippillai



dkk. (2012) dan Yaftian dkk. (2017) dimana dalam teknologi informasi yang ringkas dapat menunjukkan perannya dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dengan mengintegrasikan tugas-tugas pembelajaran untuk mencapai prestasi dengan hasil belajar yang tinggi. Teknologi informasi adalah cara yang baik untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Teknologi informasi memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (Bowling, 2015; Vasarhelyi dan Romero, 2014). Penggunaan teknologi informasi dalam proses kuliah dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Alves, 2010; Bawaneh, 2011; Beaubien, 2013; Svendsen and Mondahl, 2013; Horzum dkk., 2014;).

Teknologi memiliki dampak yang baik pada kelancaran proses belajar mengajar, antara lain dalam hal mempersingkat waktu untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas. Saat menggunakan teknologi, jarak menjadi penghalang komunikasi. Penggunaan teknologi berdampak pada lingkungan, yaitu pengurangan penggunaan kertas (*paperless*), sehingga memaksimalkan penggunaan berkas secara elektronik (*softfile*) khususnya dalam hal pembukuan (Simarmata, 2015).

Kinerja akademik dipengaruhi oleh proses konferensi. Kegiatan belajar adalah proses pendidikan di sekolah dan di kampus. Ini berarti bahwa keberhasilan atau kegagalan untuk mencapai tujuan pendidikan tergantung sebagian besar pada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami oleh mahasiswa mencakup aspek positif, afektif dan psikomotorik. Di sebuah lembaga pendidikan, keberhasilan proses belajar mengajar juga dapat dilihat pada prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa (Slameto, 2010).

#### **SIMPULAN DAN KETERBATASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang korelasi antara penggunaan teknologi informasi dan

proses pembelajaran (konferensi) dan dampaknya terhadap kinerja akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil empiris dan diskusi sebagaimana disebutkan di atas, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, yaitu:

Pertama. Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penggunaan teknologi memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mencari data dan informasi dan mengunduh materi kelas yang diperlukan. Pengembangan situs web, blog, email dan jejaring sosial memperluas jaringan komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta di antara teman sebaya. Teknologi dapat memiliki dampak positif pada kinerja akademik mahasiswa ketika ditangani dengan baik dan benar (Lai dkk., 2008; Jabr, 2011; Fraser, 2013; Bakhsh dkk., 2017).

Kedua. Teknologi informasi mempengaruhi proses pembelajaran dan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Kesimpulan kedua memberikan nilai yang lebih signifikan daripada kesimpulan pertama. Artinya, teknologi akan memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jika teknologi juga digunakan dalam proses belajar atau membaca. Motivasi belajar dan faktor belajar dari proses (pengalaman) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Kinerja akademik dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan kebiasaan belajar akan mempengaruhi pembelajaran itu sendiri (Adjani dan Adam, 2013; Slameto, 2010).

Ukuran responden sebanyak 204 mahasiswa hanya dihimpun dari satu universitas, yaitu Universitas Airlangga, yang mungkin membatasi kekuatan hasil penelitiannya. Universitas Airlangga juga memiliki kekhasan sebagai Perdosenan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yang memiliki sistem yang berbeda dengan perdosenan tinggi lainnya. Oleh karena itu, hasilnya mungkin tidak dapat

digeneralisasikan ke Universitas lain dengan sistem yang berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian serta menguji variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi akademik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adjani Sagita dan Helmy Adam. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1).
- Ahadiat, N. (2005). Factors that may influence or hinder use of instructional technology among accounting faculty. *Campus-Wide Information Systems*, 22(4), 210–232. <https://doi.org/10.1108/10650740510617520>
- Alves, M. D. C. F. G. (2010). Management accounting and information technology - Some empirical evidence. In *Studies in Managerial and Financial Accounting* (Vol. 20). [https://doi.org/10.1108/S1479-3512\(2010\)0000020018](https://doi.org/10.1108/S1479-3512(2010)0000020018)
- Bakhsh, M., Mahmood, A., & Sangi, N. A. (2017). Examination of factors influencing students and faculty behavior towards m-learning acceptance: An empirical study. *International Journal of Information and Learning Technology*, 34(3), 166–188. <https://doi.org/10.1108/IJILT-08-2016-0028>
- Bawaneh, S. S. (2011). Does using computer technology improve students' performance? Evidence from a management accounting course. *Journal of Business*, 2(10), 266–275.
- Beaubien, L. (2013). Technology, change, and management control: A temporal perspective. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 48–74. <https://doi.org/10.1108/09513571311285612>
- Bowling, C. (2015). *Audit Support System Use: Appropriate The Influence of Auditor, Audit Team, and Firm Factors*. 84(3), 771–810.
- Carrillo, P. E., Onofa, M., & Ponce, J. (2011). Information Technology and Student Achievement: Evidence from a Randomized Experiment in Ecuador. *Ssrn*, (December). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1818756>
- Catharina Tri Anni. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Compeau, B. D. R., & Higgins, C. A. (1995). *Development of a Measure and Initial Test Background-Social*. 19(2), 189–211.
- Ettinger, A., Holton, V., & Blass, E. (2006). E-learner experiences: What is the future for e-learning? *Industrial and Commercial Training*, 38(4), 208–212. <https://doi.org/10.1108/00197850610671991>
- Frey S., B., Savage A., D., & Torgler, B. (2009). *Surviving the Titanic Disaster: Economic, Natural and Social Determinants*.
- Guney, Y. (2009). Exogenous and endogenous factors influencing students' performance in undergraduate accounting modules. *Accounting Education*, 18(1), 51–73. <https://doi.org/10.1080/09639280701740142>
- Hadi Kusumo. (1996). *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Horzum, M. B., Öztürk, E., Bektaş, M.,



- Güngören, Ö. C., & Çakir, Ö. (2014). Secondary school students tablet computer acceptance and readiness: A structural equation modeling. *Egitim ve Bilim*, 39(176), 81–94. <https://doi.org/10.15390/EB.2014.3500>
- Iskandaryah, D. dan I. G. (2012). Analisis Faktor yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Mempelajari Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun angkatan 2009 dan 2010. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2010), 1–13.
- Jabr, N. H. (2011). Social Networking as a Tool for Student and Teacher Learning. *International Journal of Business and Social Science*, 2(12), 85–86.
- Kadous, K., & Magro, A. M. (2001). The Effects of Exposure to Practice Risk on Tax Professionals' Judgements and Recommendations. *Contemporary Accounting Research*, 18(3), 451–475. <https://doi.org/10.1506/TF76-653L-R36N-13YP>
- Kanapathippillai, S., Shamlee Hasheem, A., & Dellaportas, S. (2012). The impact of a computerised consolidation accounting package (CCAP) on student performance. *Asian Review of Accounting*, 20(1), 4–19. <https://doi.org/10.1108/13217341211224691>
- Khan, M. (2009). Effects of Information Technology Usage on Student Learning - An Empirical Study in the United States. *International Journal of Management*, 26, 354.
- Lai, M., Lai, M., Lin, J. C., Chang, H., Wessels, P. L., Gombachika, H. S. H., & Khangamwa, G. (2008). *Campus- Wide Information Systems Article information :*
- Lisbet Pals Svendsen and Margrethe Smedegaard Mondahl. (2013). How social-media enhanced learning platforms support students in taking responsibility. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 5(2), 261–272.
- Melissa T. A. Simarmata. (2015). *Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model)*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Michael Fraser. (2013). “Fleshing out” an engagement with a social accounting technology. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 25(3), 508–534.
- Mustakini. (2009). *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, W., & Wan, H. (2016). *iMindMap as an innovative tool in teaching and learning accounting: an exploratory study*. <https://doi.org/10.1108/ITSE-05-2015-0012>
- Nugraha, M. L. (2015). Pengaruh Persistensi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di SMP Swasta Jakarta Timur. *Research and Development Journal Of Education*, 2(1), 12–19.
- P.L. Wessels. (2004). Information technology and the education of professional accountants. *Meditari Accountancy Research*, 12(1), 219–234. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2014-0029>
- Rauniar, R., Rawski, G., Yang, J., &

- Johnson, B. (2014). Technology acceptance model (TAM) and social media usage: An empirical study on Facebook. *Journal of Enterprise Information Management*, 27(1), 6–30. <https://doi.org/10.1108/JEIM-04-2012-0011>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Turner, J. L., Smith, M., & Gurd, B. (1998). Auditing income tax self-assessment: The hidden cost of compliance. *Managerial Auditing Journal*, 13(2), 95–100. <https://doi.org/10.1108/02686909810202782>
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (1994). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Dikti.
- Vasarhelyi, M. A., & Romero, S. (2014). Technology in audit engagements: A case study. *Managerial Auditing Journal*, 29(4), 350–365. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2013-0881>
- W. James Popham Eva L. Baker. (1992). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- W. S. Winkel. (1989). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Yaftian, A., Mirshekary, S., & Mihret, D. G. (2017). Learning commercial computerised accounting programmes Perceptions and motivations. *Accounting Research Journal*, 30(3), 312–332. <https://doi.org/10.1108/ARJ-08-2015-0107>
- Yayah Pujasari dan Nurdin. (2008). Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen Terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8, 2. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPS> Ps/article/view/6297
- Zoraini Wati Abas, Chng Loi Peng, M. N. (2009). A Study On Learner Readiness For Mobile Learning At Open University Malaysia. *IADIS International Conference Mobile Learning*, (978-972-8924-77-5).